

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 06 Tumbang Titi
Kelas /Semester : 2 / 2 (dua)
Tema 7 : Kebersamaan
Subtema 1 : Kebersamaan di Rumah
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan Matematika SBdP
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.8.1. Tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya
4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri	4.7.1 Menuliskan pengalaman yang berkaitan dengan keselamatan diri di rumah dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat penuh kejujuran

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menjelaskan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1. Membuat bangun datar yang menggambarkan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ kemudian mewarnai sesuai keinginan dan membentuknya menjadi benar
4.7 Menyajikan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$ yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.	4.7.1 Melakukan Pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda-benda konkret.

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	3.1.1 Memperagakan pola irama tiga menirukan gerakan flora dan fauna dengan
4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak..	4.1.1 mempraktikkan Pola irama sederhana melalui lagu anak-anak

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan dongeng dan mengamati teks bacaan, siswa dapat menyebutkan isi dongeng fabel dengan percaya diri.

- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa.
- Informasi apa yang kamu peroleh?
- Apa saja contoh kebersamaan di rumah?
- Pertanyaan-pertanyaan tersebut mengarahkan pemahaman siswa tentang kebersamaan di rumah.

Ayo Berdiskusi

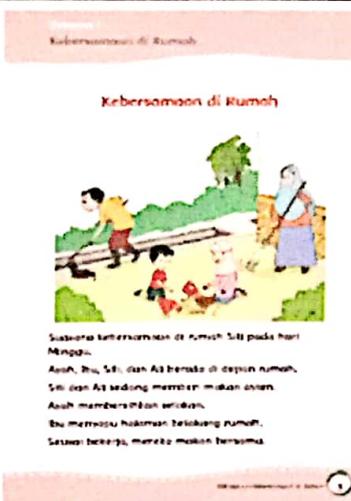
- Guru membacakan dongeng "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan".
- Siswa mendengarkan dongeng "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan" yang disampaikan oleh guru.

Ayo Mengamati

- Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks.
- Guru mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi tentang pecahan dari isi teks. Mengenal Pecahan
- Siswa mengamati gambar kue donat untuk menentukan nilai pecahan .
- Siswa menemukan konsep pecahan dari gambar.
- Guru membimbing siswa menuliskan lambang pecahan .
- Guru membimbing siswa membaca lambang pecahan .

Ayo Berdiskusi

- Siswa memandangkan dua gambar yang masing-masing menunjukkan



Di sebuah gurun pasir, hiduplah Ular dan Tikus pasir.

Sebenarnya sang Ular sangat ingin memangsa tikus, sedangkan tikus berusaha mencari akal agar ular tidak lagi berniat memangsanya. Saat itu sang Ular sangat lapar, padahal ia sedang tidak mempunyai sedikit pun makanan. Sedangkan tikus yang berada tidak jauh dari sang Ular sedang asyik melahap makanannya. Sang Ular merasa tidak senang melihat kelakuan Tikus.

Ular: "Dengarkan ucapanku, wahai Tikus yang anakkah! Aku pasir akan mendapatkan tubuhmu yang mungil dan lezat itu!"

Tikus: "Hei, Ular. Berusaha dan berketajulah. Jangan hanya berani memuncani. Kalau hanya memuncani, seekor semut pun bisa!"

Sang Ular sangat marah mendengar ejekan Tikus. Ia lalu kembali ke sarangnya dengan perut yang lapar. Sedangkan Tikus masih lahap dengan makanannya.

Waktu terus berjalan, tetapi ular tidak juga menemukan makanan. Ia juga enggan untuk keluar dari sarangnya. Sementara itu Tikus sudah lelap dalam sarangnya. Ular yang masih dalam keadaan lapar segera mengundap-undap mendekati sarang Tikus meski ia masih sangat kesal terhadap Tikus. Dan kini ular telah berada di sisi Tikus yang sedang tidur pulas.

Ular: "Hei, Tikus. Aku sudah berada di sebelahmu dan siap untuk menyantapmu!"

Tikus segera terbangun dari tidurnya. Sambil berpura-pura menagap, ia mulai memutar otak agar bisa lolos dari cengkraman sang Ular.

Tikus: "Tunggu dulu Ular, sahabatku. Kalau kau ingin memakanku, kau harus berpikir dulu. Kita hanya berdua di sini, tidak ada hewan lain. Jika kau memakanku maka kau akan sendiri. Kau tidak akan mempunyai teman yang dapat kaujak mencari makan. Kalau begitu kau tidak akan makan dan akhirnya kau akan mati!"

Sejenak sang Ular terdiam. Ia mencoba merenungkan nasihat Tikus.

Ular: "Jadi, kita tidak bisa hidup sendiri?"

Tikus: "Tentu. Bukankah kita bisa berteman dan tentunya kita dapat mencari makan bersama. Bukankah itu lebih menyenangkan daripada nantinya setelah kau memakanku kau hanya akan hidup sendiri?"

Ular menangguk tunda mengerti.

Ular: "Baiklah kalau begitu, maafkan aku!"

Tikus pun memaafkan ular. Mereka tersenyum bahagia, kemudian berangkat mencari makanan bersama-sama.

(Num-jani Sukhiti, 2007)

- dua bagian donat.
- Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan alasan mengapa

2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat memahami isi dongeng dengan percaya diri.
3. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat mengetahui isi dongeng dengan percaya diri.
4. Dengan memperhatikan gambar dan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan pecahan dengan percaya diri.
5. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menuliskan pecahan secara cermat.
6. Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat menentukan pecahan secara cermat.
7. Dengan mengamati gambar, siswa dapat memahami kuat lemah bunyi pada lagu secara cermat.
8. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyuarakan kuat lemah bunyi pada lagu dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa SD/MI Kelas II Tema 7 “Kebersamaan”
- Gambar pecahan
- Tongkat kayu
- Kentungan
- Notasi lagu “Cicak”

METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

D. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 2, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar kebersamaan di rumah. • Siswa mengamati gambar kebersamaan di rumah Siti (mengamati). • Siswa mencermati teks kebersamaan di rumah Siti (mengamati). 	180 menit

	<p>bagian donat pada gambar pertama disebut setengah, sedangkan bagian donat pada gambar kedua tidak disebut setengah.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk menuliskan hasil diskusi. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal latihan, dengan cara melengkapi pernyataan dengan jawaban yang tepat. Mengenal Bunyi Kuat dan Lemah Dua bunyi dapat kita bandingkan kuat dan lemah. Berikut beberapa contoh bunyi. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempraktikkan bunyi birama dua. Guru meminta siswa untuk melakukan rangkaian bunyi yang pertama. Pilih bunyi yang kuat untuk nomor 1. tong-tek ... Guru meminta siswa untuk melakukan rangkaian bunyi yang kedua. Pilih bunyi yang kuat untuk nomor 1. duk-prok Kemudian guru meminta kedua bunyi dikombinasikan untuk mengiringi lagu cicak. tong-tek duk-prok Pedoman: Bunyi kuat diletakkan pada hitungan pertama 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit

F. PENILAIAN

3. Keterampilan

Bahasa Indonesia

Rubrik Penilaian Membaca Kalimat Tanya dalam Huruf Tegak Bersambung

dengan Lafal dan Intonasi yang tepat dan Rubrik Penilaian Membaca Kalimat Tanya dalam Huruf Tegak Bersambung dengan Lafal dan Intonasi yang tepat

No.	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Keterampilan: Ketepatan menuliskan kata dan kalimat dengan huruf tegak bersambung sesuai teks..	Semua kata, kalimat, dan ejaan ditulis dengan benar sesuai teks, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa kata, kalimat, dan ejaan ditulis belum benar, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa kata, kalimat, dan ejaan ditulis belum benar, dengan bantuan guru.	Semua kata, kalimat, dan ejaan ditulis belum benar, tanpa bantuan guru.
2	Ketepatan menuliskan huruf kapital pada kalimat dalam sebuah teks	Penggunaan huruf kapital pada teks yang ditulis semua benar.	Penggunaan huruf kapital pada teks yang ditulis sebagian besar benar.	Penggunaan huruf kapital pada teks yang ditulis sebagian kecil benar.	Penggunaan huruf kapital pada teks yang ditulis semua belum benar..

SBDP**Rubrik Penilaian Membuat Karya Hiasan dari Bahan Buatan**

No.	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Menggunakan bahan dengan tepat (3 bahan: kertas karton, kertas warna, lem kertas)	Menggunakan minimal 3 bahan dengan benar.	Menggunakan 2 bahan dengan benar.	Menggunakan 1 bahan dengan benar.	Semua bahan dan alat yang digunakan belum benar
2	Menggunakan alat dengan benar: Gunting, lem, pensil	Menggunakan minimal 3 alat dengan benar.	Menggunakan 2 alat dengan benar.	Menggunakan 1 alat dengan benar.	Semua alat yang digunakan belum benar..

Matematika**Rubrik Penilaian Membandingkan Berat Benda yang Satu dengan Benda yang Lain.**

No.	Kriteria	Baik Sekali(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Ketepatan membaca berat benda pada alat timbangan sesuai berat benda	Semua berat benda dibaca sesuai ukuran dengan benar, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa berat benda yang ditimbang masih belum benar.	50% atau lebih berat benda dibaca sesuai ukuran dengan benar.	Semua benda yang dibaca ukuran beratnya salah.

Mengetahui
Kepala SDN 06 Tumbang Titi



MATIYANI, S.Pd.SD
NIP. 196712081988071001

Segar Wangi, 25 Mei 2021
Guru Kelas 2



PAHMISA, A.Ma
NIP. 198507162011012001